PERANCANGAN ULANG KOMPLEKS GEREJA FIRMAN ALLAH (GFA) JEMAAT PONTIANAK

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Arsitektur

Jurusan Arsitektur

Oleh:

PENTARIA ARISE R

NIM D1031211038



FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pentaria Arise R

NIM : D1031211038

menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan Ulang Kompleks Gereja Firman Allah (GFA) Jemaat Pontianak" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 22 Juli 2026



Pentaria Arise R

NIM. D1031211038

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

PERANCANGAN ULANG KOMPLEKS GEREJA FIRMAN ALLAH (GFA) JEMAAT PONTIANAK

Jurusan Arsitektur
Progam Studi Sarjana Arsitektur

Oleh:
Pentaria Arise R
NIM D1031211038

Telah dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir pada 22 Juli 2026 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Tugas Akhir

Pembimbing Utama,

Valentinus Pebriano, S.T., M.T
NIP. 19700225 19993 1 001

Penguji Utama

Emilya Kalsum, S.T., M.T
NIP. 19720726 199802 2 001

Pembimbing Pendamping,

M.Ridha Alhamdani, S.T., M.Sc
NIP. 19790602 200212 1 004

Penguji Pendamping,

Mustikawati,S.T., M.T
NIP. 19891114 202506 2 006

Pontianak, 22 Juli 2026
Dekan,

Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 19671223 199203 1 002

PRAKATA

Puji dan Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan Ulang Kompleks Gereja Firman Allah Jemaat Pontianak". Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik. Penyusunan laporan ini tidak dapat lepas dari dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus atas kekuatan dan penyertaan sepanjang pengerjaan tugas akhir.
2. Orang tua dan keluarga besar Penulis yang selalu memberikan dukungan moral hingga material serta doa kepada Penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Valentinus Pebriano, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta dukungan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini.
7. Bapak M. Ridha Alhamdani, S.T., M.Sc., selaku dosen Pembimbing Pendamping atas bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam proses perancangan dan penulisan Laporan Tugas Akhir ini.
8. Kepada seluruh Dosen Program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura yang telah memberikan banyak ilmu kepada Penulis.
9. Ibu Emilya Kalsum, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Utama.
10. Ibu Mustikawati, S.T., M.Ars., selaku Dosen Penguji Pendamping.
11. Kepada seluruh teman Angkatan 2021 yang telah hadir dan menemani selama menempuh perkuliahan, teman-teman chaiproject yang sudah berbagai pengalaman yang sangat berkesan bagi Penulis dan teman-teman gereja yang

selalu memberikan semangat dan dukungan bagi Penulis, sehingga Penulis mampu menjalani dan menyelesaikan perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan laporan ini. Penulis juga berharap laporan ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademik maupun sebagai inspirasi di masa mendatang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian dan dukungan yang telah diberikan.

Pontianak, 22 Juli 2026



Pentaria Arise R

D1031211038

ABSTRAK

Gereja memiliki dua makna utama, sebagai bangunan tempat ibadah dan sebagai persekutuan orang-orang percaya yang mengikuti ajaran Kristus. Sebagai institusi keagamaan, gereja tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah bagi pemeluk agama Kristen Protestan dan Katolik, tetapi juga berperan sebagai pusat komunitas, wadah pelayanan, serta sarana pertumbuhan iman. Gereja Firman Allah (GFA) merupakan salah satu gereja Kristen Protestan di Indonesia yang berkembang melalui program penginjilan yang diselenggarakan oleh Yayasan Misi Masyarakat Pedalaman (YMMP). Seiring dengan kegiatan penginjilan yang terus dilakukan, jumlah jemaat GFA terus meningkat, sehingga memunculkan kebutuhan akan fasilitas yang lebih memadai dibandingkan dengan kondisi eksisting.

Gereja Firman Allah (GFA) Jemaat Pontianak berfungsi sebagai pusat kepengurusan GFA di Indonesia dan menjadi tempat berbagai aktivitas, seperti ibadah rutin, penyediaan asrama bagi pelajar, operasional kantor gereja, serta fasilitas penginapan bagi jemaat dari luar kota. Pertumbuhan jemaat yang pesat menghadirkan tantangan dalam penyediaan dan pengelolaan fasilitas, terutama dalam konteks keterbatasan lahan di kawasan permukiman. Oleh karena itu perancangan ulang kompleks gereja menjadi langkah strategis yang diperlukan untuk meningkatkan fungsionalitas, efisiensi ruang, dan menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar.

Perancangan ulang ini tidak hanya bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi internal gereja, tetapi juga untuk mengintegrasikan strategi desain yang inovatif, efektif, dan responsif terhadap keterbatasan lahan serta kondisi sosial disekitarnya. Melalui pendekatan desain yang tepat kompleks gereja diharapkan mampu menjadi ruang ibadah yang inklusif dan adaptif terhadap dinamika pertumbuhan komunitas.

Kata kunci: Gereja Firman Allah, perancangan ulang, pertumbuhan jemaat, keterbatasan lahan, fasilitas gereja

ABSTRACT

The church carries two primary meanings: as a physical building for worship and as a fellowship of believers who follow the teachings of Christ. As a religious institution, the church functions not only as a place of worship for Protestant and Catholic Christians but also as a community hub, a platform for ministry, and a medium for spiritual growth. Gereja Firman Allah (GFA) is one of the Protestant churches in Indonesia that has expanded through evangelism programs organized by the Yayasan Misi Masyarakat Pedalaman (YMMP). Alongside ongoing evangelistic activities, the number of GFA congregants continues to grow, creating a demand for facilities that surpass the existing conditions.

GFA Pontianak serves as the central administrative hub of GFA in Indonesia and accommodates various activities, including regular worship services, student dormitories, church office operations, and lodging facilities for visiting congregants. Rapid congregational growth presents challenges in facility provision and management, particularly within the constraints of limited land in residential areas. Consequently, the redesign of the church complex emerges as a strategic step to enhance functionality, optimize spatial efficiency, and foster harmonious integration with the surrounding environment.

This redesign aims not only to optimize the internal functions of the church but also to incorporate innovative, effective, and context-responsive design strategies that address land limitations and local social conditions. Through an appropriate design approach, the church complex is expected to become an inclusive worship space that adapts to the dynamic growth of the community.

Keywords: *Gereja Firman Allah, redesign, congregational growth, land limitations, church facilities*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PRAKATA iv
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Perancangan 5
1.4 Sasaran Perancangan 5
1.5 Lingkup Lokasi 5
1.6 Metodologi Perancangan 6
1.6.1 Keaslian Perancangan 6
1.6.2 Pendekatan Perancangan 8
1.6.3 Metode Perancangan 9
1.6.3.1 Jenis Data 9
1.6.3.2 Teknik Pengumpulan 9
1.6.3.3 Teknik analisis 9
1.6.3.4 Tahap Perancangan 10
1.6.4 Alur Perancangan 11
1.7 Sistematika Penulisan 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 14
2.1 Gereja 14
2.1.1 Definisi dan Asal Usul Kata Gereja 14
2.1.2 Sejarah Gereja 15
2.1.3 Hakikat Gereja 16
2.1.4 Fungsi Gereja 17

2.1.5 Aliran dalam Gereja Kristen Protestan 18
2.1.6 Gereja Protestan di Indonesia..... 26
2.2 Arsitektur Gereja 27
2.2.1 Gaya-Gaya Arsitektur Gereja..... 27
2.2.2 Bentuk Umum Katedral dan Gereja Besar 32
2.2.3 Kebutuhan Dasar Perancangan Gereja..... 35
2.3 Perancangan Ulang..... 36
2.3.1 Perancangan Ulang Bangunan 37
2.3.2 Perancangan Ulang Kawasan..... 37
2.4 Data Umum Lokasi..... 38
2.4.1 Lokasi Perancangan..... 38
2.4.2 Gambaran Umum Gereja Firman Allah..... 39
2.4.2.1 Statistik Jemaat GFA (2019-2024) 39
2.4.2.2 Visi Misi Gereja Firman Allah..... 41
2.4.2.3 Struktur pengurus Gereja Firman Allah 42
2.4.2.4 Bentuk kegiatan Gereja Firman Allah 42
2.4.2.5 Kompleks Gereja Firman Allah (GFA) Jemaat Pontianak 46
2.4.3 Kondisi Eksisting Fasilitas 51
2.4.4 Kondisi geografis..... 61
2.5 Tinjauan Perancangan..... 63
2.5.1. Studi preseden..... 63
BAB III LANDASAN KONSEPTUAL 69
3.1 Analisis Fungsi 69
3.2 Analisis Internal..... 69
3.2.1 Pelaku..... 69
3.2.2 Pelaku, Kegiatan, dan Kebutuhan Ruang 70
3.2.3 Hubungan Ruang..... 76
3.2.4 Organisasi Ruang..... 77
3.2.5 Persyaratan Ruang..... 81
3.2.6 Besaran Ruang..... 84
3.3 Analisis Eksternal..... 89

3.3.1 Site....89
3.3.2 Perletakan....89
3.3.3 Orientasi....90
3.3.4 Sirkulasi....91
3.3.5 Vegetasi....92
3.3.6 Zonasi....93
3.4 Analisis Tata Masa Bangunan....94
BAB IV KONSEP PERANCANGAN....96
4.1 Konsep Fungsi....96
4.2 Konsep Internal....97
4.2.1 Program Ruang....97
4.2.2 Skematik Ruang Dalam....98
4.3 Konsep Eksternal/Tapak....99
4.3.1 Perletakan....99
4.3.2 Orientasi....99
4.3.3 Sirkulasi....99
4.3.4 Vegetasi....100
4.3.5 Skematik Ruang Luar....100
4.4 Konsep Utilitas....100
4.4.1 Sistem Jaringan Air Bersih....101
4.4.2 Sistem Jaringan Air Kotor....102
4.4.3 Sistem Jaringan Listrik....103
4.4.4 Sistem Keamanan....103
BAB V PRA PERANCANGAN....105
5.1 Situasi....105
5.2 Masterplan....106
5.3 Siteplan....107
5.4 Tampak Kawasan....108
5.5 Denah Bangunan....109
5.6.1 Gereja Firman Allah (GFA)....109
5.6.2 Asrama GFA....112
5.6.3 Kantor dan Penginapan GFA....113

5.6.4 Rumah Pengurus dan Misionaris 115
5.6 Potongan Kawasan 117
5.7 Suasana 118
5.7.1 Suasana Ekterior 118
5.7.2 Suasana Interior 122
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Perancangan 6
Tabel 2.1 Asal Usul Aliran Gereja 25
Tabel 2.2 Data Statistik Gereja Wilayah Kalimantan Barat 40
Tabel 2.3 Data Statistik Gereja Wilayah Sulawesi Tengah 40
Tabel 2.4 Data Statistik Gereja Wilayah Maluku Utara 40
Tabel 2.5 Data Statistik Gereja Wilayah Maluku 40
Tabel 2.6 Kondisi Eksisting Bangunan Gereja 52
Tabel 2.7 Kondisi Eksisting Penginapan dan Asrama 54
Tabel 2.8 Kondisi Eksisting Rumah dan Kantor Pengurus 57
Tabel 2.9 Kondisi Eksisting Rumah Misionaris 59
Tabel 2.10 Tabel Komparasi Preseden 68
Tabel 3.1 Kebutuhan Ruang Gereja Firman Allah (GFA) 70
Tabel 3.2 Kebutuhan Ruang Asrama GFA 73
Tabel 3.3 Kebutuhan Ruang Penginapan GFA 74
Tabel 3.4 Kebutuhan Ruang Kelas Pelatihan 74
Tabel 3.5 Kebutuhan Ruang Kantor Pengurus 75
Tabel 3.6 Kebutuhan Ruang Rumah Pengurus 75
Tabel 3.7 Kebutuhan Ruang Rumah Misionaris 76
Tabel 3.8 Persyaratan Ruang Gereja Firman Allah (GFA) 81
Tabel 3.9 Persyaratan Ruang Asrama GFA 82
Tabel 3.10 Persyaratan Ruang Penginapan GFA 82
Tabel 3.11 Persyaratan Ruang Kelas Pelatihan 82
Tabel 3.12 Persyaratan Ruang Kantor Pengurus 83
Tabel 3.13 Persyaratan Ruang Rumah Pengurus 83
Tabel 3.14 Persyaratan Ruang Rumah Pengurus 83
Tabel 3.15 Besaran Ruang Gereja Firman Allah (GFA) 86
Tabel 3.16 Besaran Ruang Asrama 86
Tabel 3.17 Besaran Ruang Penginapan 87
Tabel 3.18 Besaran Ruang Kantor Pengurus 87
Tabel 3.19 Besaran Ruang Rumah Pengurus 88

Tabel 3.20 Besaran Ruang Rumah Misionaris 88
Tabel 3.21 Total Besaran Ruang.....89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Area Sekitar Kompleks Gereja Firman Allah 3
Gambar 1.2 Titik Lokasi 6
Gambar 1.3 Diagram Alur Perancangan 12
Gambar 2.1 Bangunan dengan Arsitektur Basilika 28
Gambar 2.2 Bangunan dengan Arsitektur Bizantium 28
Gambar 2.3 Bangunan dengan Arsitektur Romanesque 29
Gambar 2.4 Bangunan dengan Arsitektur Gotik 29
Gambar 2.5 Bangunan dengan Arsitektur Renaisans 30
Gambar 2.6 Bangunan dengan Arsitektur Barok 30
Gambar 2.7 Bangunan dengan Arsitektur Rokoko 31
Gambar 2.8 Bangunan dengan Arsitektur Modern 31
Gambar 2.9 Denah Bentuk Salib 32
Gambar 2.10 Denah Bentuk Kapal 32
Gambar 2.11 Transept pada Katedral 33
Gambar 2.12 Menara 33
Gambar 2.13 Fasad Depan Katedral 34
Gambar 2.14 Apsis pada Katedral 34
Gambar 2.15 Dekorasi Eksternal Katedral 35
Gambar 2.16 Area dalam Katedral 35
Gambar 2.17 Lahan Kompleks Gereja Firman Allah Jemaat Pontianak 38
Gambar 2.18 Peruntukan Zonasi Lahan Kompleks GFA 39
Gambar 2.19 Struktur Organisasi Gereja Firman Allah 42
Gambar 2.20 Pertemuan Umat dan Perayaan Natal Tahunan 43
Gambar 2.21 Mubes dan Pertemuan Gembala Diaken 43
Gambar 2.22 Persekutuan Tim Pelayan 43
Gambar 2.23 Persekutuan Wanita 44
Gambar 2.24 Ibadah Pemuda-Pemudi 44
Gambar 2.25 Kelas Remaja 45
Gambar 2.26 Persekutuan Pendalaman Alkitab 45
Gambar 2.27 Sekolah Minggu 45
Gambar 2.28 Konferensi Misi 46

Gambar 2.29 Pembelajaran Dasar Yang Kokoh 46
Gambar 2.30 Bangunan di Kompleks Gereja Firman Allah.....47
Gambar 2.31 Gereja Firman Allah Jemaat Pontianak 48
Gambar 2.32 Asrama GFA 48
Gambar 2.33 Penginapan GFA 49
Gambar 2.34 Rumah dan Kantor Pengurus GFA 50
Gambar 2.35 Rumah Misionaris GFA 50
Gambar 2.36 Kompleks Gereja Firman Allah 51
Gambar 2.37 Tata Ruang GFA 52
Gambar 2.38 Tata Ruang Penginapan dan Asrama.....54
Gambar 2.39 Tata Ruang Rumah dan Kantor Pengurus 57
Gambar 2.40 Tata Ruang Rumah Misionaris.....59
Gambar 2.41 Tipologi Bangunan di Sekitar Kompleks GFA 62
Gambar 2.42 Akses ke Kompleks GFA 63
Gambar 2.43 Gereja Kiihtelysvaara 64
Gambar 2.44 Denah Gereja Kiihtelysvaara 64
Gambar 2.45 Bentuk Gereja Kiihtelysvaara 65
Gambar 2.46 Bentuk Baru dan Lama Gereja Kiihtelysvaara 65
Gambar 2.47 Gereja dan Pusat Komunitas di Castel di Lama 66
Gambar 2.48 Site Plan Gereja dan Pusat Komunitas di Castel di Lama 66
Gambar 2.49 Gereja Skanderborg Hojvangen.....67
Gambar 3.1 Hubungan Ruang Kompleks Gereja 77
Gambar 3.2 Organisasi dan Keterkaitan Ruang antar Massa bangunan.....78
Gambar 3.3 Organisasi Ruang Gereja Firman Allah 78
Gambar 3.4 Organisasi Ruang Asrama GFA 79
Gambar 3.5 Organisasi Ruang Penginapan GFA.....79
Gambar 3.6 Organisasi Ruang Kantor Pengurus 80
Gambar 3.7 Organisasi Ruang Rumah Pengurus 80
Gambar 3.8 Organisasi Ruang Rumah Misionaris 81
Gambar 3.9 Analisis Perletakan.....90
Gambar 3.10 Analisis Orientasi.....91
Gambar 3.11 Analisis Sirkulasi 92

Gambar 3.12 Analisis Vegetasi 93
Gambar 3.13 Analisis Zoning 94
Gambar 3.14 Analisis Tata Massa Bangunan 95
Gambar 4.1 Konsep Integratif 97
Gambar 4.2 Skematik Ruang Dalam Lantai Dasar 98
Gambar 4.3 Skematik Ruang Dalam Lantai 1 98
Gambar 4.4 Skematik Ruang Dalam Lantai 2 99
Gambar 4.5 Skematik Ruang Luar 100
Gambar 4.6 Sistem Jaringan Air Bersih 101
Gambar 4.7 Sistem Jaringan Air Kotor 102
Gambar 4.8 Sistem Jaringan Air Kotor 103
Gambar 5.1 Situasi 105
Gambar 5.2 Masterplan 106
Gambar 5.3 Siteplan 107
Gambar 5.4 Tampak Depan Kawasan 108
Gambar 5.5 Tampak Depan Kawasan 108
Gambar 5.6 Tampak Kanan Kawasan 108
Gambar 5.7 Tampak Kiri Kawasan 108
Gambar 5.10 Denah Gereja Firman Allah Lt.Dasar 109
Gambar 5.11 Denah Gereja Firman Allah Lt.1 110
Gambar 5.12 Denah Gereja Firman Allah Lt.2 111
Gambar 5.13 Denah Asrama Lt.Dasar 112
Gambar 5.14 Denah Asrama Lt.1 112
Gambar 5.15 Denah Asrama Lt.2 113
Gambar 5.7 Denah Kantor & Penginapan Lt.Dasar 113
Gambar 5.17 Denah Penginapan Lt.1 114
Gambar 5.18 Denah Penginapan Lt.2 114
Gambar 5.19 Denah Rumah Lt.Dasar (Tempat Parkir) 115
Gambar 5.20 Denah Rumah Lt.1 116
Gambar 5.21 Denah Rumah Lt.2 116
Gambar 5.8 Potongan A-A 117
Gambar 5.9 Potongan B-B 117

Gambar 5.22 Suasana Eksterior Kompleks GFA 122
Gambar 5.23 Suasana Inteior Bangunan Kompleks GFA 131

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gereja memiliki dua pengertian utama, yaitu gereja (g huruf kecil) sebagai bangunan tempat ibadah, dan Gereja (G huruf kapital) sebagai persekutuan orang-orang percaya yang mengikuti Kristus. Sebagai bangunan gereja berfungsi sebagai tempat ibadah bagi pemeluk agama Kristen Protestan maupun Katolik. Selain itu gereja juga digunakan sebagai ruang sosial, tempat berkumpulnya jemaat, serta sarana untuk berbagai aktivitas keagamaan dan komunitas. Dalam konteks nilai spiritual, gereja memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan iman, menjadi tempat pembelajaran dan pengajaran, wadah persekutuan, ruang doa, serta pusat pelayanan dan pengabdian (Laia & Zega, 2025).

Gereja Firman Allah (GFA) merupakan salah satu gereja Kristen Protestan di Indonesia yang didirikan melalui kegiatan penginjilan oleh anggota Yayasan Misi Masyarakat Pedalaman (YMMP). Yayasan ini adalah organisasi misi yang dibentuk oleh para misionaris dari luar Indonesia dengan fokus pelayanan kepada masyarakat di wilayah pedalaman. Dalam perkembangannya GFA turut serta dalam kegiatan penginjilan dan menjalin kemitraan dengan YMMP sebagai mitra kerja. Hingga saat ini YMMP telah melaksanakan program penginjilan di berbagai wilayah pedalaman, termasuk Kalimantan Barat, Sulawesi Tengah, Maluku, dan Maluku Utara. Mayoritas jemaat GFA berada di wilayah pedalaman dan pedesaan yang relatif jauh dari pusat kota. Seiring dengan program penginjilan yang terus dilakukan, jumlah jemaat GFA terus meningkat. Berdasarkan data statistik GFA tahun 2024, terdapat 135 jemaat lokal dengan total anggota sebanyak 15.478 jiwa yang tersebar di empat provinsi tersebut.

Gereja Firman Allah (GFA) Jemaat Pontianak merupakan salah satu cabang GFA yang berlokasi di Kalimantan Barat, tepatnya di Jalan Wonobaru, Gang Wonodadi 3, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak. Gereja ini berfungsi sebagai tempat ibadah sekaligus pusat pertemuan jemaat GFA yang berdomisili di Kota Pontianak, serta menjadi pusat kepengurusan GFA di tingkat nasional. Sebagian besar jemaat yang beribadah di GFA Jemaat Pontianak

merupakan individu dari kalangan muda yang sedang menjalani pendidikan formal dan bekerja. Walaupun tidak tercantum sebagai anggota resmi dalam data statistik GFA Pontianak, kelompok pemuda-pemudi ini menunjukkan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan peribadatan yang diselenggarakan oleh gereja. Fenomena ini menjadi ciri khas yang membedakan GFA Jemaat Pontianak dari jemaat-jemaat GFA lainnya yang berlokasi di wilayah pedalaman.

Gereja Firman Allah (GFA) atau Kompleks GFA Jemaat Pontianak memiliki beragam fungsi, antara lain sebagai tempat ibadah, tempat tinggal pengurus, kantor pusat kepengurusan GFA, asrama bagi pelajar dan mahasiswa, serta penginapan bagi jemaat dari luar kota. Keberagaman fungsi tersebut menjadikan kompleks ini sebagai pusat aktivitas yang mendukung kehidupan rohani dan sosial jemaat serta penghuni kompleks. Bangunan utama dalam kompleks ini adalah Gedung GFA, yang digunakan sebagai tempat ibadah dan pertemuan jemaat.

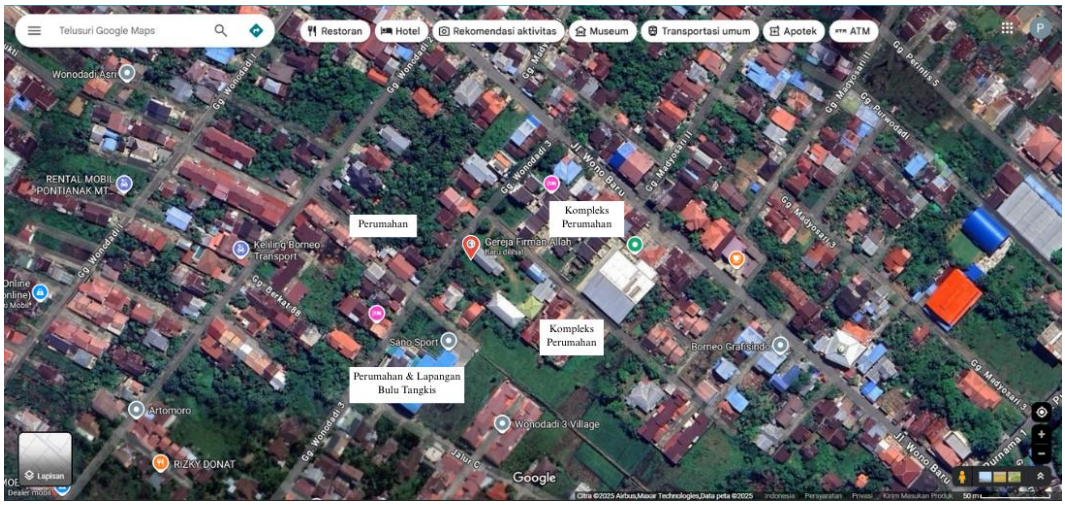
Berdasarkan laporan tahunan organisasi induk Gereja Firman Allah (GFA) tahun 2024, jumlah jemaat mengalami peningkatan, termasuk di GFA Jemaat Pontianak. Pertumbuhan ini menimbulkan kebutuhan akan fasilitas yang lebih memadai untuk mewadahi berbagai aktivitas komunitas gereja, seperti Sekolah Minggu, kelompok remaja, pemuda-pemudi, tim pelayanan gereja, dan kelompok pendalaman Alkitab.

Pertambahan jumlah jemaat tidak hanya berdampak pada ruang kegiatan utama, tetapi juga memengaruhi fasilitas penunjang di lingkungan gereja. Salah satu fasilitas yang terdampak adalah asrama pelajar dan mahasiswa. Saat ini fasilitas asrama hanya tersedia bagi pelajar putri dan mahasiswi, sementara asrama untuk pelajar putra dan mahasiswa belum tersedia. Peningkatan jumlah jemaat turut mendorong meningkatnya permintaan terhadap fasilitas asrama, yang hingga kini belum dapat terpenuhi secara optimal.

Berdasarkan Musyawarah Besar (MUBES) tahun 2022 dan beberapa pertemuan pengurus, diusulkan penambahan kapasitas asrama, termasuk pembangunan fasilitas asrama bagi remaja putra dan mahasiswa. Selain itu fasilitas lain seperti area parkir, ruang Sekolah Minggu, dan kelas remaja, juga perlu mendapat perhatian khusus. Saat ini halaman gereja dimanfaatkan sebagai area parkir, sementara rumah pengurus digunakan sebagai ruang Sekolah Minggu dan

kelas remaja. Kondisi ini tidak ideal dari segi kenyamanan, keamanan, maupun efisiensi fungsi ruang. Fasilitas yang telah tersedia, seperti ruang kantor dan penginapan, belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna. Sejumlah fasilitas penunjang lainnya seperti ruang serbaguna, ruang konseling, dan ruang penyimpanan, perlu ditambahkan guna mendukung keberagaman aktivitas dan kebutuhan jemaat serta penghuni kompleks gereja.

Seiring dengan pertumbuhan jemaat dan meningkatnya kebutuhan fasilitas, diperlukan ruang yang lebih luas untuk pengembangan kompleks gereja. Namun keterbatasan lahan menjadi tantangan utama dalam proses tersebut. Lokasi Kompleks GFA Jemaat Pontianak berada di kawasan permukiman dan dikelilingi oleh perumahan warga, sehingga perluasan area secara horizontal menjadi sangat terbatas. Selain itu bangunan-bangunan yang ada di dalam komplek gereja merupakan hasil pembangunan bertahap yang dilakukan tanpa perencanaan zonasi ruang yang terpadu. Akibatnya distribusi fungsi ruang menjadi kurang efisien dan menghambat integrasi antaraktivitas komunitas.



Gambar 0.1 Area Sekitar Kompleks Gereja Firman Allah
Sumber: (Google Maps, diedit oleh penulis, 2025)

Kompleks Gereja Firman Allah (GFA) Jemaat Pontianak berdiri di atas lahan seluas ± 3.567 m², dengan area terbangun mencakup sekitar 37% dari total luas lahan. Lebih dari 50% dari area tersebut berupa ruang terbuka yang hingga kini belum dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan rencana tata ruang Kota Pontianak, kompleks gereja berada di zonasi Sarana dan Prasarana Umum (SPU) skala Rukun Warga (RW), dengan Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimum

sebesar 60%. Artinya masih tersedia sekitar 23% dari total luas lahan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan fasilitas.

Dalam upaya pengembangannya GFA Jemaat Pontianak menghadapi tantangan signifikan dalam penyediaan dan optimalisasi fasilitas. Kompleks gereja dituntut untuk mampu mewadahi beragam aktivitas jemaat, mulai dari kegiatan ibadah, pembinaan rohani, pelayanan sosial, hingga hunian sementara bagi pelajar dan jemaat dari luar kota. Namun keterbatasan lahan menjadi hambatan utama dalam perluasan fisik kompleks. Selain itu pengembangan kompleks gereja di kawasan permukiman harus mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat sekitar, terutama dalam hal sirkulasi dan kenyamanan. Oleh karena itu diusulkan untuk dilakukan penataan kembali dalam upaya meningkatkan nilai dan fungsi kawasan melalui perancangan ulang.

Perancangan ulang kompleks gereja tidak hanya berfokus pada pemenuhan fungsi internal, tetapi juga harus mempertimbangkan kondisi dan hubungannya dengan lingkungan sekitar. Kompeleksitas permasalahan ini menuntut eksplorasi strategi desain arsitektur yang inovatif, efektif dan responsif terhadap keterbatasan lahan dan lingkungan sekitarnya. Perancangan ulang diharapkan mampu menghasilkan bangunan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional jemaat, tetapi juga menciptakan harmoni dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu pendekatan desain arsitektural yang diterapkan perlu mengutamakan efisiensi dalam pemanfaatan lahan, fleksibilitas fungsi ruang, serta kenyamanan dan keamanan bagi seluruh pengguna. Desain yang responsif terhadap kondisi tapak dan kebutuhan sosial jemaat menjadi kunci dalam mewujudkan kompleks gereja yang inklusif, adaptif dan selaras dengan dinamika perkembangan komunitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, terdapat beberapa permasalahan utama, yaitu:

1. Gereja Firman Allah Jemaat Pontianak memiliki berbagai fungsi dan menjadi wadah bagi beragam aktivitas penghuni kompleks.
2. Peningkatan kebutuhan ruang dan fasilitas yang dihadapkan pada keterbatasan lahan kompleks dengan bangunan yang di bangun secara bertahap tanpa perencanaan.

3. Lokasi kompleks gereja yang berada di kawasan permukiman serta hubungannya dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan didapatkan rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana merancang ulang Gereja Firman Allah Jemaat Pontianak agar mampu mewadahi seluruh aktivitas jemaat dan penghuni, dengan tetap mempertimbangkan kondisi eksisting, dan hubungannya dengan lingkungan di sekitarnya?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ulang Gereja Firman Allah Jemaat Pontianak adalah: Menghasilkan desain rancangan ulang Gereja Firman Allah yang mampu mewadahi seluruh aktivitas jemaat dan penghuni secara optimal dengan pendekatan yang mampu menjawab permasalahan keterbatasan lahan, kondisi eksisting, dan lingkungan sekitarnya.

1.4 Sasaran Perancangan

Sasaran yang ingin dicapai dalam Perancangan Ulang Kompleks Gereja Firman Allah Jemaat Pontianak adalah sebagai berikut:

1. Melakukan studi literatur mengenai karakteristik Gereja Kristen Protestan, khususnya Gereja Firman Allah
2. Melakukan studi literatur terkait prinsip dan pendekatan dalam perancangan ulang bangunan atau kawasan.
3. Menganalisis dan mengevaluasi kondisi eksisting kompleks gereja, mencakup aspek tapak, bangunan, sirkulasi, vegetasi, serta hubungan dengan lingkungan sekitar.
4. Mengidentifikasi pelaku kegiatan dan aktivitas utama dalam komplek gereja untuk merumuskan program ruang yang sesuai kebutuhan.
5. Merumuskan konsep perancangan bangunan dan kawasan kompleks gereja.
6. Menyusun pra-desain perancangan ulang kompleks gereja dan mengembangkannya menjadi desain arsitektur yang detail sesuai kebutuhan.

1.5 Lingkup Lokasi

Lokasi Perancangan Ulang Gereja Firman Allah Jemaat Pontianak berada di Kompleks gereja Firman Allah Jemaat Pontianak, yang berlokasi di Jalan

Wonobaru, Gang Wonodadi 3, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Lokasi ini berada di kawasan permukiman padat dan memiliki fungsi sebagai pusat kepengurusan Gereja Firman Allah di Indonesia, sekaligus tempat ibadah dan hunian sementara bagi jemaat.



Gambar 0.2 Titik Lokasi
Sumber: (google earth,2025)

1.6 Metodologi Perancangan

1.6.1 Keaslian Perancangan

Terkait jaminan keaslian dan kekhasan Perancangan Ulang Kompleks Gereja Firman Allah Jemaat Pontianak, dilakukan kajian terhadap beberapa karya perancangan terdahulu yang relevan sebagai bahan perbandingan. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pendekatan desain, karakter ruang, serta strategi arsitektural yang telah diterapkan pada proyek-proyek serupa, sehingga dapat menjadi referensi sekaligus pembeda dalam pengembangan konsep perancangan. Keaslian perancangan akan ditunjukkan melalui analisis komparatif terhadap aspek-aspek berikut:

Tabel 1.1 Keaslian Perancangan

Perancang	Judul Perancang	Fungsi	Metode	Hasil
Tri Januariawan	Perencanaan dan Penataan Ulang Kompleks Gereja dan Candi "Hati Kudus Tuhan	Tempat ibadah, pastoran, panti paroki dan tempat perziarahan.	Metode perancangan menggunakan pendekatan kontekstual dan harmonisasi	Rancangan ulang Kompleks Gereja dan Candi "Hati Kudus

	Yesus Ganjuran" di Kabupaten Bantul, DIY		unsur alam dan buatan untuk menciptakan suasana religius.	Tuhan Yesus Ganjuran" di Kabupaten Bantul, DIY